



SIDAK - Jajaran Komisi C DPRD Kota Yogyakarta saat menggelar sidak ke sejumlah titik proyek saluran air hujan, Senin (27/10).

Pemotor Terperosok Lubang Galian Proyek, Legislatif: Jangan Sampai Terulang Lagi

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mengulirkan inspeksi mendadak (sidak) ke deretan proyek saluran air hujan (SAH) di Kota Yogyakarta, Senin (27/10). Sidak dalam rangka menindaklanjuti laporan adanya pengendara sepeda motor yang terperosok ke lubang galian di Jalan Kebun Raya, Rejowinangun, Kotagede, tempo hari.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro, mengatakan, sidak difokuskan untuk memastikan standar keselamatan warga dan kesesuaian spesifikasi konstruksi. Inspeksi tersebut menasar beberapa titik krusial, antara lain pekerjaan di Jalan Kebun Raya, Jalan Karangseri, Jalan Perintis Kemerdekaan, dan Jalan Kusumanegara.

Politikus Partai Golongan Karya (Golkar) itu menegaskan, insiden kecelakaan yang menimpa pengendara motor akibat lubang galian proyek tidak boleh terulang kembali. Menurutnya, selain berfungsi untuk mengatasi genangan, proyek vital tersebut wajib menjamin keaman-

an publik, terutama pengguna jalan yang melintas.

"Makanya, kami datang langsung untuk memastikan keselamatan warga. Itu menjadi prioritas utama. Kejadian terperosoknya pengendara ke lubang galian tidak boleh terulang," tegasnya.

Ia pun mendesak kontraktor pelaksana untuk memaksimalkan pemasangan rambu peringatan, pagar pembatas, hingga penerangan yang memadai di sekitar area galian. Selain menyoroti aspek keselamatan, Komisi C juga mengawasi kualitas pengerjaan, yang harus selaras dengan spesifikasi yang ditetapkan, dan wajib rampung tepat waktu.

"Saluran air hujan yang bagus itu tidak hanya menghilangkan genangan, tapi juga harus kokoh dan berjangka panjang sesuai perencanaan," ucapnya.

Sebelum menggelar sidak, Komisi C terlebih dulu mengundang jajaran tim eksekutif serta pihak penyedia jasa melalui rapat kerja di Gedung DPRD Kota Yogyakarta. Dalam ke-

sempatan itu, setiap penyedia diminta menguraikan sejauh mana progres pekerjaan yang sudah dilakukan, beserta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan.

"Dua hal yang kami tekankan, yaitu keselamatan bagi warga dan pengendara, serta kualifikasi konstruksi. Tadi kami sampaikan ke tim pengawas dan penyedia jasa, tujuan pembangunan ini bagus, tetapi keamanan dan kualitas harus diperhatikan serius," cetusnya.

Diberitakan sebelumnya, seorang pemotor terperosok di lokasi itu pada Senin (20/10) malam, namun selamat. Kapolsek Kotagede, AKP Sutarto, menyatakan, pemotor diduga tidak menyadari keberadaan lubang galian proyek, perbaikan gorong-gorong karena tertutup oleh genangan air. Insiden ini bukanlah yang pertama. "Semalam ada satu [yang terperosok], sekitar pukul 18.08 WIB. Sebelumnya, waktu awal proyek ada satu juga. Proyek sudah berjalan tiga bulan," tandasnya. Senin (21/10). **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005